

Pengaruh Model *Think Pair Share* Berbantuan Media Audiovisual terhadap Keterampilan Menulis Teks Ulasan pada Siswa Kelas VIII

Wahyu Azam Nur¹

Haryadi²

Agus Nuryatin³

¹²³ Universitas Negeri Semarang

¹ wahyuazamnur22@gmail.com

² haryadihar67@mail.unnes.ac.id

³ agusnuryatin@mail.unnes.ac.id

Abstrak

Keterampilan siswa dalam menulis teks ulasan masih kurang dari hasil observasi pada siswa di SMP Negeri 3 Blado. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian ini agar dapat diketahui pengaruh penerapan model *think pair share* yang didukung media audiovisual pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Blado terhadap keterampilan menulis teks ulasan. Metode penelitian eksperimen digunakan dalam penelitian ini dengan jenis eksperimen semu. Hasil pretest mendapatkan rata-rata nilai sebesar 50,23 (kurang) telah terjadi perubahan peningkatan yang signifikan sebesar 28,39 pada posttest mendapat rata-rata nilai sebesar 78,62 (baik). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks ulasan siswa terdapat pengaruh setelah penggunaan model *think pair share* dan didukung media audiovisual.

Kata Kunci: *model think pair share, media audiovisual, teks ulasan*

Abstract

Students' skills in writing review texts are still less than the results of observations of students at SMP Negeri 3 Blado. Therefore, it is necessary to carry out this research so that we can find out the effect of implementing the think pair share model supported by audiovisual media on class VIII students of SMP Negeri 3 Blado on their review text writing skills after they have attended classes using this instruction. The experimental his research is a quasi-experimental type. The pretest results got an average score of 50.23 (poor). There was a significant in change of 28.39. The posttest got an average score of 78.62 (good). Therefore, it can be concluded that students' review influence after using the think pair share model and supported by audiovisual media.

Keywords: *think pair share model, audiovisual media, review text*

Pendahuluan

Pada keterampilan Bahasa Indonesia yang perlu dikuasai siswa dalam pembelajaran salah satunya adalah keterampilan menulis. Nurhadi (1995, p. 343) menjelaskan bahwa menulis adalah serangkaian tindakan untuk menyajikan suatu gagasan dalam bentuk penyajian bahasa tulis dalam bentuk rangkaian huruf atau lambang bahasa. Menulis juga bisa dikatakan sebagai salah satu alat komunikasi tidak langsung yang biasa digunakan seseorang (Doyin & Wagiran, 2009, p. 12). Menulis mempunyai peranan penting sebagai kegiatan komunikasi tertulis untuk memberikan informasi kepada pembaca.

Menurut Isnatun & Farida (2013, p. 57) teks ulasan merupakan karangan yang berisi penilaian terhadap karya orang lain. Penulis teks ulasan dalam mengulas atau menilai suatu karya harus dilandasi oleh kekritisian, kejujuran dan pemahaman terhadap karya yang diulas, sehingga hasil penilaiannya dapat memberikan kontribusi pada kualitas karya yang lebih baik. Menurut Kemendikbud (2017, p. 166) struktur teks ulasan

meliputi (1) identifikasi karya, memuat judul, pengarang, penerbit, tahun penerbitan, dan lain-lain. Jika film yang sedang dinilai, dapat ditambahkan nama sutradara dan tanggal tayang film tersebut, (2) orientasi, memuat pengenalan umum terhadap suatu karya yang sedang dinilai, (3) sinopsis atau review, berisi rangkuman isi buku, film, atau karya lain yang sedang dinilai, (4) analisis, memuat penjelasan mengenai unsur-unsur yang membentuk karya yang sedang dinilai. Jika sebuah buku biasanya memuat tema, penokohan, dan alur, serta (5) evaluasi, maka di dalamnya memuat penjelasan kelebihan dan kekurangan karya yang sedang dinilai.

Siswa kelas VIII perlu menguasai keterampilan Kompetensi Dasar (KD) menulis teks ulasan. Berdasarkan kompetensi dasar tersebut, siswa seharusnya sudah memiliki keterampilan menulis teks ulasan, namun kenyataannya sebagian siswa masih belum menguasai keterampilan menulis teks ulasan.

Setelah dilakukan observasi menunjukkan bahwa proses pembelajaran bahasa Indonesia mengenai kompetensi menulis belum maksimal. Salah satunya pada materi teks ulasan. Berdasarkan hasil penilaian harian siswa terhadap materi teks ulasan oleh guru SMP Negeri 3 Blado, rata-rata nilai tidak tuntas berdasarkan kriteria ketuntasan minimum yaitu 70.

Kurangnya hasil kemampuan siswa dalam menulis teks ulasan dipengaruhi adanya beberapa hal diantaranya keterampilan menulis sering dipandang sebelah mata oleh siswa dan kurang mendapat perhatian dari guru. Siswa beranggapan bahwa menulis adalah kegiatan yang mudah, setiap manusia mampu menulis, dan tidak perlu mengadakan pelajaran khusus tentang menulis. Siswa kurang semangat, semangat dan kurang konsentrasi ketika kegiatan belajar mengajar menulis teks review berlangsung. Hal ini semua disebabkan karena siswa merasa pembelajaran menulis tidak bermanfaat bagi dirinya. Guru juga mengalami kendala pada saat pembelajaran menulis karena siswa kurang antusias dan tidak dapat terpacu untuk berkonsentrasi. Selain itu, penyebab siswa tidak tertarik menulis teks ulasan adalah disebabkan penggunaan model dan media yang diterapkan dalam pembelajaran oleh guru yang tidak sesuai karakteristik siswa sehingga siswa kurang tertarik dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan paparan fakta tersebut, terlihat bahwa pembelajaran keterampilan menulis teks ulasan siswa masih kurang atau rendah. Sehingga penelitian eksperimen mengenai pengaruh penerapan model think pair share dan media audiovisual harus penulis laksanakan.

Adapun untuk mempengaruhi pola belajar siswa agar lebih aktif, penggunaan model think pair share diperlukan dalam pembelajaran. Model pembelajaran tersebut termasuk tipe kooperatif. Keunggulan model ini dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks ulasan yaitu memakai cara belajar bersama kelompok kecil untuk menyelesaikan tugas yang berkaitan dengan hal menulis supaya siswa menjadi semangat dalam kegiatan belajar menulis teks ulasan dan bisa termotivasi untuk mendapatkan nilai maksimal dalam menulis teks ulasan.

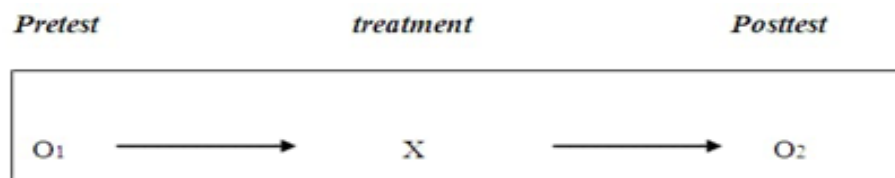
Selanjutnya, media audiovisual merupakan media pembelajaran yang berbentuk audio (suara) beserta visual (gambar). Media pembelajaran audiovisual memiliki kemampuan bagus apabila digunakan dalam proses pembelajaran. Penerapan media audiovisual akan menambah semangat, meningkatkan minat siswa, dan meningkatkan keterampilan menulis.

Berdasarkan pertimbangan di atas, sehingga penulis ingin melakukan suatu penelitian tentang "Pengaruh Model Think Pair Share Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Keterampilan Menulis Teks Ulasan Pada Siswa Kelas VIII". Penelitian ini ditujukan agar penulis bisa memaparkan tentang pengaruh terhadap keterampilan

menulis teks ulasan pada siswa kelas VIII setelah penerapan model think pair share yang didukung penerapan media audiovisual. Sedangkan, manfaat penelitian yaitu dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan Bahasa Indonesia pada materi teks ulasan, dapat digunakan sebagai sumber referensi saat penelitian menulis teks ulasan, untuk mengembangkan model think pair share dan media audiovisual, dan mampu memberikan suatu input pemikiran baru terhadap proses pembelajaran yang efektif.

Metode

Penelitian ini menggunakan jenis eksperimen semu atau biasa disebut quasi eksperimen dengan one group pretest-posttest design. Adapun langkahnya dengan penerapan pretest terlebih dahulu dengan syarat belum diterapkan tindakan dan posttest sesudah diterapkan tindakan. Suryabrata (2013, p. 101) menjelaskan bahwa desain penelitian ini diterapkan dengan cara memilih satu kelompok subjek untuk dijadikan sampel penelitian. Sugiyono (2014, p.110) desain one grup pretest-posttest.



Waktu penelitian ini pada bulan September 2023 hingga Oktober 2023 bertempat di SMP Negeri 3 Blado. Pada penelitian ini siswa kelas VIII menjadi subjek penelitiannya. Penggunaan instrumen penilaian atau tes mengenai keterampilan siswa dalam menulis teks ulasan merupakan instrumen penelitian ini.

Pada tahap awal penelitian ini dilaksanakan pretes menulis teks ulasan. Tujuannya agar dapat mengetahui keterampilan siswa menulis teks ulasan sesudah mendapat perlakuan saat pembelajaran.

Terdapat empat aspek pokok kriteria penilaian teks ulasan, meliputi (1) kelengkapan struktur, (2) ketepatan dan kejelasan isi pada setiap struktur, (3) kebahasaan, dan (4) ketepatan ejaan dan tanda baca.

Hasil

Hasil pada pretest menulis teks ulasan menunjukkan bahwa dengan penerapan model think pair share dan didukung dengan media audiovisual rata-rata nilai mencapai 50,23 termasuk dalam kategori kurang dari keseluruhan 26 siswa kelas VIIIB SMP Negeri 3 Blado. Hasil tersebut dapat diperinci dengan nilai kategori sangat baik (86-100) sebesar 0% yaitu 0 siswa, nilai kategori baik (76-85) sebesar 0% yaitu 0 siswa, nilai kategori cukup (60-75) sebesar 11,54% yaitu 3 siswa, nilai kategori kurang (40-59) sebesar 80,77% yaitu 21 siswa, dan nilai kategori sangat kurang (0-39) sebesar 7,69% yaitu 2 siswa. Ada empat aspek yang perlu diperhatikan saat menulis teks ulasan sebagai dasar penilaian hasil pretest tersebut, meliputi (1) kelengkapan struktur, (2) ketepatan dan kejelasan isi struktur, (3) kebahasaan, dan (4) kebakuan ejaan dan tanda baca. Hasil tiap aspek penilaian dari keterampilan dalam menulis teks ulasan dengan penerapan model think pair share dan dibantu dengan penerapan media audiovisual pada pretest dapat diuraikan sebagai berikut. Aspek kelengkapan struktur (identitas karya, orientasi, sinopsis, analisis, dan evaluasi) termasuk dalam kategori cukup

mencapai hasil nilai rata-rata 69,23. Aspek ketepatan dan kejelasan isi pada setiap struktur mencapai hasil nilai rata-rata 52,31 (kurang). Aspek kebahasaan dalam teks ulasan (kata opini, konjungsi, ungkapan perbandingan, kata kerja material, kata rasional, dan pernyataan rekomendasi dan saran) mencapai hasil nilai rata-rata 51,54 (kurang). Selanjutnya, Aspek kebakuan ejaan dan tanda baca mencapai hasil nilai rata-rata 17,5 (sangat kurang).

Hasil dari penelitian pada posttest menulis teks ulasan dengan menerapkan model think pair share berbantuan media audiovisual menunjukkan bahwa siswa kelas VIIIB SMP Negeri 3 Blado yang berjumlah 26 siswa mencapai nilai rata-rata termasuk dalam kategori baik sebesar 78,62. Hasil tersebut dapat diperinci dengan hasil nilai 86-100 termasuk dalam kategori sangat baik yaitu 3 siswa atau sebesar 11,54%, hasil nilai 76-85 termasuk nilai dalam kategori baik yaitu 12 siswa atau sebesar 46,15%, hasil nilai 60-75 termasuk nilai dalam kategori cukup yaitu 11 siswa atau sebesar 42,31%, hasil nilai yaitu 40-59 termasuk nilai dalam kategori kurang yaitu 0 siswa atau sebesar 0%, dan hasil nilai 0-39 termasuk nilai dalam kategori sangat kurang yaitu 0 siswa atau sebesar 0%.

Ada empat aspek yang perlu diperhatikan saat menulis teks ulasan sebagai dasar penilaian hasil posttest tersebut, meliputi (1) kelengkapan struktur, (2) ketepatan dan kejelasan isi struktur, (3) kebahasaan, dan (4) kebakuan ejaan dan tanda baca. Hasil tiap aspek penilaian dari keterampilan dalam menulis teks ulasan dengan penerapan model think pair share dan dibantu dengan penerapan media audiovisual pada posttest dapat diuraikan sebagai berikut. Aspek kelengkapan struktur (identitas karya, orientasi, sinopsis, analisis, dan evaluasi) mencapai hasil nilai rata-rata 98,08 (sangat baik). Aspek ketepatan dan kejelasan isi pada setiap struktur mencapai hasil nilai rata-rata 95,38 (sangat baik). Aspek kebahasaan dalam teks ulasan (kata opini, konjungsi, ungkapan perbandingan, kata kerja material, kata rasional, dan pernyataan rekomendasi dan saran) mencapai hasil nilai rata-rata 76,15 (baik). Aspek kebakuan ejaan dan tanda baca mencapai hasil nilai rata-rata 31,54 (sangat kurang).

Pembahasan

Hasil tes keterampilan menulis teks ulasan dengan menerapkan model think pair share dan didukung dengan penerapan media audiovisual saat pretest menghasilkan rata-rata nilai sebesar 50,23 (kurang) telah terjadi perubahan sebesar 28,39 pada posttest menghasilkan rata-rata nilai sebesar 78,62 (baik). Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model think pair share dengan didukung penerapan media audiovisual terhadap keterampilan menulis siswa dalam menulis teks ulasan.

Pada aspek kelengkapan struktur pretest mencapai nilai rata-rata 69,23 (cukup) terjadi perubahan sebesar 28,85 pada posttest mencapai nilai rata-rata 98,08 (sangat baik) berarti siswa sudah terampil menulis teks ulasan dengan memperhatikan kelengkapan struktur. Aspek ketepatan dan kejelasan isi pada setiap struktur pretest mencapai nilai rata-rata 52,31 (kurang) telah terjadi perubahan sebesar 43,07 pada posttest mencapai nilai rata-rata 95,38 (sangat baik) berarti siswa sudah terampil menulis isi teks ulasan dengan tepat dan jelas pada setiap strukturnya. Aspek kebahasaan pretest mencapai nilai rata-rata 51,54 (kurang) telah terjadi perubahan sebesar 24,61 pada posttest mencapai nilai rata-rata 76,15 (baik) berarti siswa sudah terampil menulis teks ulasan dengan memperhatikan kebahasaan dalam teks ulasan. Aspek ketepatan ejaan dan tanda baca pretest mencapai nilai rata-rata 17,5 (sangat

kurang) telah terjadi perubahan sebesar 14,04 pada posttest mencapai nilai rata-rata 31,54 (sangat kurang). Siswa belum terampil menulis teks ulasan dengan memperhatikan ketepatan ejaan dan tanda baca. Berdasarkan hal tersebut, dapat diketahui bahwa pengaruh penerapan model think pair share dan bantuan penerapan media audiovisual terhadap keterampilan menulis siswa dalam menulis teks ulasan setiap aspek pada posttest sebesar 28,39 dari rata-rata nilai pretest.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, peneliti menyimpulkan bahwa kombinasi penerapan model think pair share dan dibantu menggunakan media audiovisual menghasilkan pengaruh yang positif terhadap kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Blado. Sebelum menerapkan model dan media tersebut, rata-rata nilai siswa dalam menulis teks ulasan pada pretest sebesar 50,23 (kurang). Namun, setelah dilakukan posttest mengalami peningkatan sebesar 28,39 menghasilkan nilai rata-rata sebesar 78,62 (baik). Berdasarkan kesimpulan tersebut, peneliti mengemukakan saran bahwa guru Bahasa Indonesia dapat menerapkan model think pair share dan dengan bantuan media audiovisual yang sesuai dengan karakteristik siswa dalam pembelajaran menulis teks ulasan. Selain itu, temuan penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman dan pengkajian lebih lanjut agar dapat diketahui kebaruan pada pembelajaran menulis teks ulasan.

Daftar Pustaka

- Doyin, M., & Wagiran. (2009). Bahasa Indonesia Pengantar Penulisan Karya Ilmiah. Semarang: Unnes Press.
- Hallijah. (2017). Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Indonesia dengan Menerapkan Model Pembelajaran Think Pair Share. *Jurnal Global Edukasi*, 1(3), 52-68.
- Hasan, M., dkk. (2021). Media Pembelajaran. Klaten: Tahta Media Grup.
- Indriyani, A. (2011). Efektifitas Model Pembelajaran Tipe Teams Asisted Individual (TAI) dan Think Pair Share (TPS) ditinjau dari Sikap Percaya Diri Peserta Didik Pada Materi Limit Fungsi Kelas XI IPA SMA Kota Kediri Tahun Pelajaran 2010/2011. Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Semarang.
- Isnaton, S., & Farida, U. (2013). Mahir Berbahasa Indonesia. Bogor: Yudistira.
- Kosasih, E. (2014). Jenis-jenis Teks. Bandung: Yrama Widya.
- Kosasih, E. (2017). Bahasa Indonesia/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud. (2017). Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VIII. Jakarta: Kemendikbud.
- Puspita, H. (2017). Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Deskriptif Siswa Kelas X SMA Negeri 02 Bengkulu Tengah dengan Menggunakan Metode Menulis Berantai (Estafet Writing). *Journal Diksa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(2), 157-163.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata., & Sumadi. (2013). Metodologi Penelitian. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.
- Zahara, D., & Afnita. (2020). Korelasi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Deskripsi dengan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bonjol. *Journal Diksa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(1), 83-92.